

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah penduduk di tahun 2023 sebanyak 1.523.622 dengan persentase 3,5 %. Dengan kepadatan jumlah penduduk yang ada akan berdampak pada aspek kesehatan, seperti muncul nya penyakit degeneratif. Penyakit degeneratif atau penyakit tidak menular (PTM) merupakan kondisi dimana jaringan atau organ dalam tubuh terus menurun dikarenakan adanya perubahan pada sel sel tubuh sehingga mempengaruhi fungsi organ secara menyeluruh, penyakit degeneratif diantaranya seperti hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang tidak di sebabkan oleh infeksi, namun menjadi isu kesehatan di masyarakat secara global, nasional, regional bahkan lokal (Muti'ah, 2021). Berdasarkan data profil kesehatan kabupaten Pemalang tahun 2020 diketahui bahwa prevalensi hipertensi di kabupaten Pemalang mencapai 34,53% dari total pengukuran tekanan darah.

Hipertensi adalah kondisi kesehatan yang tidak menular dan dapat meningkatkan resiko terkena stroke dan penyakit ginjal kronis (Utama, dkk., 2019). Penyakit ini menjadi masalah kesehatan secara global dikarenakan pravalensinya yang tinggi penyebab penyakit kardiovaskuler dan ginjal kronik (Mills, 2018). Berdasarkan Kemenkes RI (2021) hipertensi adalah suatu

keadaan dimana tekanan darah sistolik pada tubuh seseorang lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90 mmHg.

Menurut *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2023 menyatakan bahwa hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah kondisi medis serial yang secara signifikan meningkatkan risiko penyakit jantung, otak, ginjal, dan penyakit lainnya. Pengetahuan penderita hipertensi merupakan bagian dari tingkat pemahaman penderita dalam melaksanakan pengobatan (Massa dan Manafe, 2022). Pengetahuan pasien tentang penyakit hipertensi sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam minum obat secara teratur. Kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi sangat penting karena dengan minum obat antihipertensi secara teratur dapat mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi, sehingga dalam jangka panjang risiko kerusakan organ seperti jantung, ginjal, dan otak dapat dikurangi (Nurhidayati, dkk., 2018).

Kepatuhan dalam penggunaan obat memiliki peranan penting untuk pengobatan hipertensi dalam jangka waktu panjang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria, dkk., 2022). Ada beberapa faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pasien, seperti motivasi, dukungan dari tenaga medis, pendidikan, dan bantuan dari keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpatuhan pasien hipertensi terjadi karena minimnya pengetahuan mengenai pengobatan, kepercayaan, efek samping obat, harga obat yang tinggi, serta keterbatasan dalam mengakses layanan

kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi terhadap pengobatan dan peran tenaga kesehatan dalam kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat hipertensi (Fitria, dkk., 2022).

Berdasarkan kondisi tersebut penelitian ini perlu dilakukan untuk melihat bagaimana gambaran kepatuhan pasien dalam pengobatan hipertensi. Sebagai salah satu klinik yang berlokasi di Pemalang, pemilihan Klinik Pratama Kartika 11 Pemalang menjadi tempat penelitian dengan judul “Gambaran Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien Hipertensi dalam Penggunaan Obat di Klinik Pratama Kartika 11 Pemalang”. Pemilihan klinik ini sebagai lokasi penelitian karena klinik ini memiliki pasien hipertensi yang cukup banyak sehingga relevan dengan fokus penelitian mengenai kepatuhan penggunaan obat. Lokasinya yang strategis di pusat Kota Pemalang menjadikan akses pasien yang mudah di jangkau. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi klinik untuk meningkatkan edukasi dan kepatuhan pasien dalam penggunaan obat hipertensi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat di Klinik Pratama Kartika 11 Pematang?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Sampel penelitian adalah pasien hipertensi di Klinik Pratama Kartika 11 Pematang yang didiagnosis menderita hipertensi dan sedang menjalani pengobatan.
2. Penelitian menggunakan metode kualitatif, yang berarti akan menggali pemahaman mendalam mengenai pengalaman dan persepsi pasien terkait kepatuhan pengobatan.
3. Data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.
4. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2026.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat di Klinik Pratama Kartika 11 Pematang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini mencangkup beberapa aspek penting yang dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak baik bagi masyarakat, instansi, maupun bagi peneliti itu sendiri.

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat, khusus nya penderita hipertensi mengenai pentingnya kepatuhan dalam penggunaan obat hipertensi.

2. Manfaat Bagi Instansi

Menjadi bahan evaluasi bagi pihak klinik dalam meningkatkan edukasi pasien, dukungan pengobatan hipertensi, dan membantu tenaga medis dalam memahami faktor-faktor eksternal dan internal pasien yang mempengaruhi keberhasilan pengobatan hipertensi.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat.

1.6 Keaslian Penelitian

Untuk menunjukkan keaslian penelitian ini, berikut ini tabel perbandingan keaslian penelitian :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Pratiwi dan Perwita (2017)		Suaib (2019)		Anggraeny (2025)	
Judul Penelitian	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Hipertensi Penggunaan Obat di RSUD Kardinah	Faktor- yang Pasien dalam Penggunaan Obat di	Hubungan Tingkat Pengetahuan Kejadian Hipertensi pada Lansia	Tingkat dengan Hipertensi	Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Hipertensi dalam Penggunaan Obat di Klinik Pratama Kartika 11 Pematang	Faktor- yang Pasien dalam Penggunaan Obat di Klinik Pratama Kartika 11 Pematang
Sampel	Pasien rawat jalan penderita hipertensi yang berobat di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah serta telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi		Lansia yang ada di Desa Minanga Tallu		Pasien yang sedang menjalani pengobatan hipertensi	
Metode	Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan		Metode penelitian yang bersifat <i>cross sectional</i>		Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif	

Lanjutan Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Pembeda	Pratiwi dan Perwitasari (2017)	Suaib (2019)	Anggraeny (2025)
Metode	rancangan <i>cross sectional</i>		
Tempat Penelitian	RSUD Kardinah Tegal	Desa Minanga Tallu	Klinik Pratama Kartika 11 Pemasang
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil pengukuran di ketahui 63% responden memiliki pengetahuan rendah dan 37% responden memiliki pengetahuan tinggi tentang hipertensi. 39% responden dengan keterjangkauan akses pelayanan kesehatan kurang baik dan 37% dengan keterjangkauan akses pelayanan Kesehatan sudah baik. 41% responden masuk dalam kategori peran tenaga Kesehatan rendah dan 59% responden dalam kategori peran tenaga Kesehatan tinggi. 61% responden dalam kategori tidak patuh melakukan pengobatan dan 39% responden patuh dalam melakukan pengobatan	Berdasarkan hasil penelitian responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 orang (41,9%), diantaranya terdapat 11 orang (35,5%) menderita hipertensi terkontrol dan 2 orang (6,5%) hipertensi tidak terkontrol. Sedangkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 18 orang (58,1%), diantaranya terdapat 4 orang (12,9%) menderita hipertensi terkontrol dan 14 orang (45,2%) menderita hipertensi tidak terkontrol	faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien hipertensi dalam penggunaan obat di Klinik Pratama Kartika II Pemasang dipengaruhi oleh keinginan untuk sembuh, dukungan keluarga, keterjangkauan biaya pengobatan, serta dukungan tenaga kesehatan.